



Berolahraga dengan Gembira

Jibrael Ganendra Dharmawan



Tara Salvia

Centre of Excellence



“Ael, hari ini Ayah sudah membelikanmu sebuah bola untuk dimainkan di apartemen,” kata Ayah.

“Wah, aku suka bola! Aku senang sekali bisa bermain sepak bola. Terima kasih Ayah,” jawabku.

Aku tidak sabar untuk bermain sepak bola. Aku ingin bermain sama Ayah, Ibu, dan Mbak Titin. Ayah dan Bunda selalu mendukung aku agar bisa bermain sepak bola. Mbak Titin tidak terlalu suka bermain sepak bola. Sebenarnya Ayahku sengaja membeli sebuah bola agar aku

bisa berolahraga. Aku mengetahui bahwa Ayah menginginkan aku berolahraga karena aku jarang melakukan olahraga.

“Ayah memesan bola di toko online untuk Ael agar Ael bisa berolahraga sambil bermain,” kata Ayah.

Aku setuju dengan Ayah. Aku merasa sering beraktivitas hanya di kamar saja dan kurang gerak. Aku perlu olahraga agar sehat.

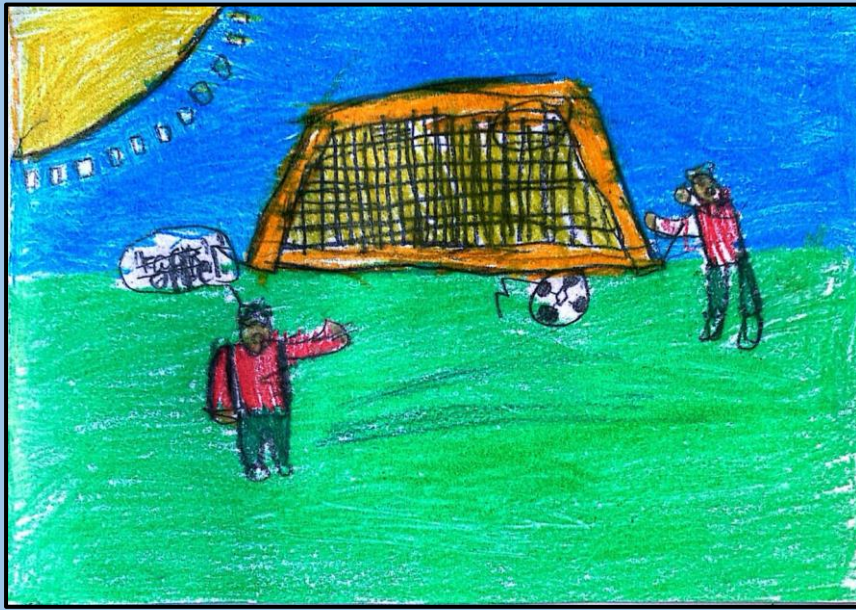
Ayah membawa sebuah paket berisi bola. Saat bolanya sudah datang, aku ingin langsung memainkan karena aku tidak sabar. Aku tidak sabar memainkan bola tersebut. Bolaku sebelumnya terasa keras tapi bola yang baru dibelikan Ayah tidak terlalu keras jika ditendang. Aku sangat senang. Ayah menyarankan bermain sepak bola hari ini. Aku setuju dengan Ayah. Lalu, aku bersiap-siap turun ke area bermain.



Sore harinya, aku turun ke bawah menggunakan lift bersama Ayahku. Aku membawa bola baruku. Aku senang sekali bisa memainkan bolaku yang baru. Aku menendang bola ke arah gawang. Aku mencoba melakukan tendangan penalti lalu aku berlatih sebagai penjaga gawang. Aku menangkap bola. Rasanya seru sekali sampai rasanya aku tidak berolahraga. Aku merasa seru bermain bola. Jadi, aku bermain bola setiap hari agar aku bisa selalu olahraga. Biasanya aku bermain bola bersama Ayah di luar. Suasananya nampak sepi.

Kami juga bermain sepak bola di Piano Park. Area itu cukup sepi dan luas sekali.

Aku paling sering bermain bola bersama Ayah karena Ayahku yang paling suka olahraga. Jadi, aku bermain bola dengan Ayah agar bisa olahraga sambil berlatih teknik main sepak bola dengan benar. Ayah mengajarku teknik sebagai back dan striker. Back untuk melindungi gawang agar tetap aman dari tim lawan. Sedangkan striker harus menendang bola ke arah gawang.



Ayahku suka berolahraga sekali. Setiap hari ayah juga melakukan kegiatan gym. Kadang - kadang ia lari di hari Rabu. Tapi kalau tidak ada Ayah, aku bermain sepak bolanya bersama Mbak Titin atau Bunda karena Mbak Titin lumayan suportif. Bundaku juga suka sekali olahraga.

“Kamu harus fokus jika bermain sepak bola,” kata Ayah kepadaku.

Kadang ayah mengajakku bermain sepak bola. Dia mengatakan bahwa aku harus main bola

agar bisa berolahraga. Akhirnya, aku main bola agar tetap beraktivitas setiap hari sambil berolahraga. Ternyata, aku merasa gembira jika aku main bola. Rasanya seru dan membantuku berolahraga dengan gembira setiap hari. Aku juga menyukai bola pemberian Ayah. Aku merasa nyaman bermain sepak bola dengan bola pemberian Ayahku. Aku menjadi suka berolahraga. Aku menyimpan bola di bawah meja setelah dimainkan. Aku belajar bahwa aku harus sering berolahraga supaya sehat.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.